

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Rematik adalah penyakit yang menimbulkan rasa sakit akibat otot atau persendian yang mengalami peradangan dan pembengkakan. Rematik terdiri atas berbagai jenis dan bisa menjangkiti persendian mana pun pada tubuh. Pada jaman dahulu, segala gangguan sakit nyeri urat, otot, syaraf, sendi, persendian, pergelangan dan tulang, semua masalah sakit tersebut hanya dikenal atau disebut sebagai penyakit rematik (*reumatik*) atau sakit encok.

Setelah ilmu kedokteran mengalami kemajuan, kemudian rematik dibagi-bagi menjadi ratusan jenis penyakit. Sakit rematik (*reumatik*) sudah sangat umum dialami oleh masyarakat kita terutama yang tinggal di daerah pegunungan dingin atau pesisir pantai, khususnya yang sudah lanjut usia atau pekerja berat. Namun pada saat ini jenis rematik yang banyak diderita oleh masyarakat Indonesia adalah jenis gout arthritisis, yaitu rematik yang diakibatkan oleh asam urat, hal tersebut diakibatkan oleh pola hidup dan pola makan yang buruk, maka dari itu saat ini penderita rematik lebih banyak dari kalangan yang muda antara 20 hingga 40 tahun.

Sangat dapat dimaklumi karena kurangnya pengetahuan tentang bahaya penyakit rematik dan kesibukan hidup sehari-hari, pada umumnya penderita hanya mengobati dengan cara yang sederhana saja seperti sembarang konsumsi obat penghilang sakit nyeri, sekedar pijat urat, tempel koyo atau pakai obat gosok biasa. Hal tersebut memberi peluang bagi perancang dalam memberikan solusi melalui pendekatan desain produk industri berupa perancangan alat yang dapat mencegah kambuhnya rasa nyeri bagi penderita rematik.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang penulis ajukan adalah desain alat yang dapat menunjang kegiatan rutin sebagai pola hidup sehat yang

dianjurkan medis untuk penanganan rematik agar dapat memperbaiki kelenturan tubuh dengan alat yang tepat dan sesuai dengan perilaku penderita rematik sebagai penggunaannya.

I.3 Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan untuk menawarkan suatu rancangan produk yang dapat menunjang kegiatan penderita rematik agar dapat bergerak optimal melalui pola hidup sehat dengan terapi sesuai anjuran medis yang ada untuk penderita penyakit rematik.

I.4 Manfaat Perancangan

Perancangan diharapkan menjadi alat solusi bagi penderita rematik agar dapat mencegah kambuhnya rasa nyeri, karena kambuhnya rasa nyeri pada bagian persendian untuk penyakit rematik sewaktu-waktu bisa dialami oleh para penderita rematik tersebut, dengan demikian perancangan ini diharapkan dapat membantu penderita agar lebih mudah mendapatkan kondisi kesehatan yang baik.

I.5 Lingkup Riset

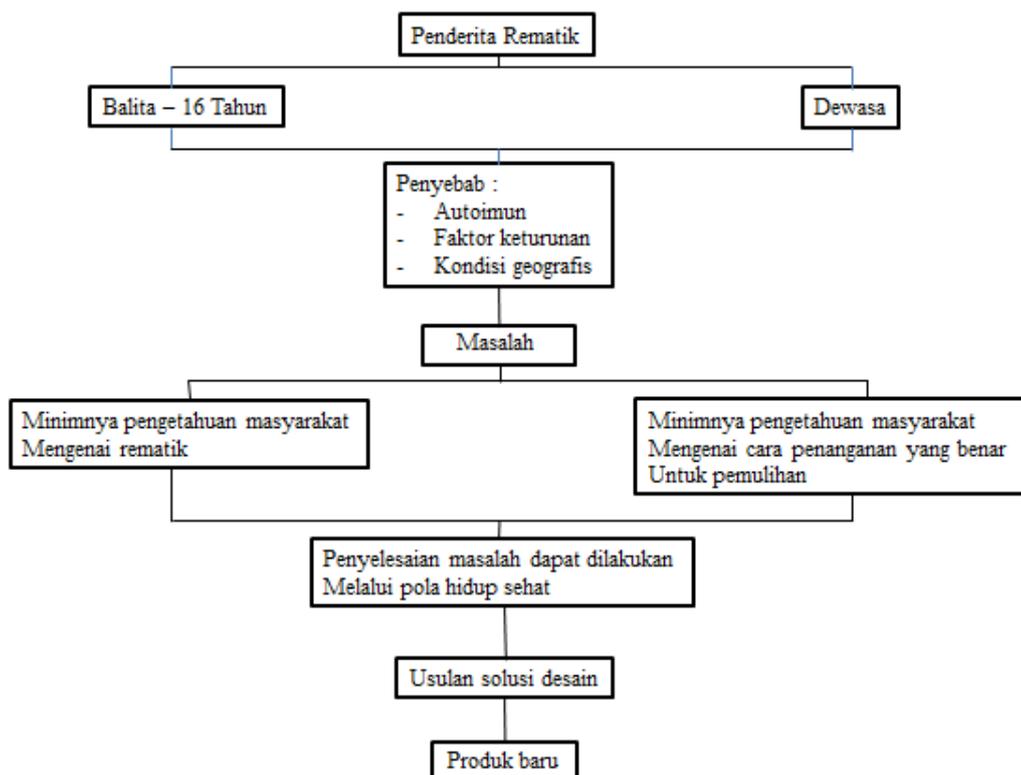
Pembuatan alat yang dapat mencegah kambuhnya rasa nyeri bagi penderita rematik ini diarahkan pada aplikasi konsep dan teori. Perancangan ini dikelompokkan sebagai perancangan terapan *apliedresearch* untuk mempermudah penulisan laporan agar lebih terarah dengan baik, maka perlu dibuat suatu batasan ruang lingkup. Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan ini, yaitu :

1. Perancangan hanya mengakses informasi seputar penyakit peradangan sendi atau rematik (*reumatik*).
2. Studi survey yang dilakukan di RS. Hermina Bekasi, Jl.Kemakmuran No.39 Margajaya, Bekasi.
3. Studi kasus yang dilakukan di RS. Hermina Bekasi, Jl.Kemakmuran No.39 Margajaya, Bekasi, dan di daerah permukiman Bekasi Mede rt.001/rw.002 Bekasi Jaya, Bekasi Timur.

I.6 Metode Penelitian dan Pengumpulan Data

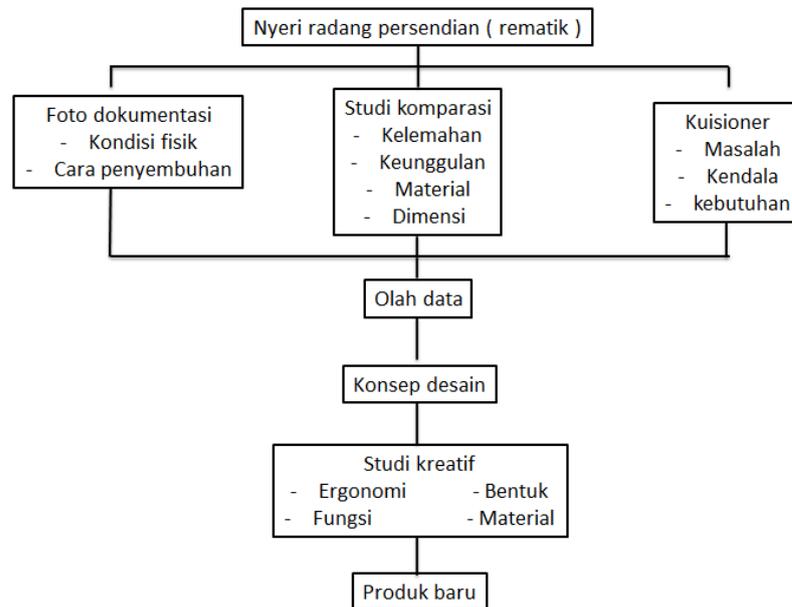
Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka terkait dari berbagai sumber referensi mengenai teori yang berkaitan dengan penyakit radang persendian atau rematik. Metode yang digunakan adalah survey lapangan yang didokumentasikan dengan foto sebagai bahan data untuk mendapatkan data mengenai penyakit rematik dan penderitanya. Data diperoleh melalui survey lapangan yang dilakukan di RS. Hermina Bekasi dan studi kasus yang dilakukan di RS. Hermina Bekasi, Jl.Kemakmuran No.39 Margajaya, Bekasi, dan di daerah permukiman Bekasi Mede rt.001/rw.002 Bekasi Jaya, Bekasi Timur, dengan melakukan wawancara kepada dokter ahli *reumatologi* dan menyebarkan kuisisioner yang dilakukan kepada responden penderita rematik atau wakilnya. Studi komparasi dilakukan untuk mendapat data dimensi, material, dan warna dari produk *competitor* yang sudah ada.

I.7 Kerangka Berpikir



Gambar I.1. Kerangka Berpikir
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

I.8 Metode Perancangan



Gambar I.2. Metode Perancangan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

I.9 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini terbagi atas lima bab.

- Bab I memuat latar belakang dan rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, lingkup riset, metode penelitian dan pengumpulan data, kerangka berpikir, metode perancangan, dan sistematika penulisan.
- Bab II studi pustaka, mengenai landasan teori yang berkaitan dengan penyakit radang persendian atau rematik.
- Bab III berisi hasil survey yang dilakukan di RS. Hermina Bekasi, Jl.Kemakmuran No.39 Margajaya, Bekasi, dan studi kasus yang dilakukan di RS. Hermina Bekasi, Jl.Kemakmuran No.39 Margajaya, Bekasi, dan di daerah permukiman Bekasi Mede rt.001/rw.002 Bekasi Jaya, Bekasi Timur.
- Bab IV berisi tentang konsep desain yang memuat proses perancangan produk.
- Bab V berisi simpulan dan saran dari hasil perancangan.